

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian



Gambar 3. 1 Peta Wilayah Desa Tanjung Jaya

Sumber: Pemerintah Desa Tanjung Jaya, 2016

Lokasi penelitian terletak di wilayah penyangga KEK Tanjung Lesung yaitu Desa Tanjung Jaya Kecamatan Panimbang Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten. Desa Tanjung Jaya terdapat 2 dusun, diantaranya Cipanon dan Cikadu Indah. Luas wilayah Desa Tanjung Jaya adalah 3.301,74 ha dengan batas-batas wilayah meliputi:

- Sebelah utara : Selat Sunda
- Sebelah timur : Selat sunda
- Sebelah selatan : Desa Tarumanegara
- Sebelah barat : Desa Citeureup, Desa Banyu Asih dan Kecamatan Cigeulis

Adapun jarak Desa Tanjung Jaya ke pusat pemerintahan adalah:

- a. Jarak ke pusat pemerintahan kecamatan terdekat mencapai 15 km.
- b. Jarak ke Ibu Kota Kabupaten mencapai 68 km.
- c. Jarak dari ibukota provinsi 84 km.
- d. Jarak dari ibukota negara 179 km.

Ada beberapa rute pilihan yang bisa diikuti untuk menuju lokasi Desa Tanjung Jaya, jika menggunakan mobil pilihan yang paling mudah adalah mengambil rute jalan tol Jakarta-Merak. Berikutnya keluar melalui pintu Gerbang Tol Serang Timur. Setelah melewati Kota Serang, lanjutkan perjalanan ke arah Kota Pandeglang dan Labuan lalu mengambil jalan ke arah Tanjung Lesung.

B. Metode Penelitian

Menurut Nasir (1988:51) metode penelitian merupakan cara utama yang digunakan peneliti untuk mencapai tujuan dan menentukan jawaban atas masalah yang diajukan. Sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini yaitu “Dampak Kawasan Ekonomi Khusus Pariwisata Tanjung Lesung Terhadap Kondisi Ekonomi Masyarakat Desa Tanjung Jaya”. Penelitian ini menganalisis dan ingin mengetahui dampak dari adanya pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus Pariwisata Tanjung Lesung khususnya terhadap kondisi ekonomi masyarakat sekitar kawasan yaitu Desa Tanjung Jaya. Oleh karena itu metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2012: 13) yang dimaksud dengan metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2004:55).

Tabel 3. 1 Jumlah Penduduk Desa Tanjung Jaya Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2016

Jenis Kelamin	Jumlah Penduduk
Laki-laki	3.540 jiwa
Perempuan	3.384 jiwa
Total Penduduk	6.924 jiwa

Sumber : Pemerintah Desa Tanjung Jaya, 2016

Dilihat dari jumlah penduduk Desa Tanjung Jaya dalam tabel 3.1, populasi dalam penelitian ini adalah penduduk Desa Tanjung Jaya yang berjumlah 6.924 jiwa.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2011) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik sampling untuk menentukan jumlah sampel dari masyarakat Tanjung Jaya yang akan diteliti maka digunakanlah rumus Slovin. Rumus Slovin tersebut adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah seluruh anggota populasi

Dede Esa Saputra, 2017

DAMPAK KAWASAN EKONOMI KHUSUS PARIWISATA

TANJUNG LESUNG TERHADAP KONDISI EKONOMI MASYARAKAT DESA TANJUNG JAYA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

e = persen kelonggaran ketidakpastian dengan tingkat kesalahan 10%

Jumlah dari populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 6.924 orang. Sementara tingkat kelonggarannya adalah sebesar 10% (0,1) dan tingkat keakuratannya sebesar 90% (0,9). Maka perhitungan jumlah dari sampel berdasarkan rumus Slovin adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{6924}{1 + 6924 (0.1)^2}$$

$$n = \frac{6924}{1 + 6924 (0.01)}$$

$$n = \frac{6924}{6925 (0.01)}$$

$$n = \frac{6924}{69.25}$$

$$n = 99.98$$

$$n = 100$$

Berdasarkan dari hasil perhitungan di atas, maka jumlah yang representatif untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 orang.

3. Teknik Sampling

Dalam pengambilan sampel, penulis memakai teknik *Purposive Sampling*. Menurut Margono (2004:128), pemilihan sekelompok subjek dalam purposive sampling didasarkan atas ciri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya, dengan kata lain unit sampel yang dihubungi disesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu yang diterapkan berdasarkan tujuan penelitian.

D. Jenis dan Sumber Data

Untuk mengumpulkan data yang benar harus mempunyai kebenaran data agar validitasnya dapat terbukti. Jenis data terbagi atas data primer dan data sekunder (Wardiyanta, 2006:28). Maka dalam penelitian ini peneliti memakai teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dengan cara dikumpulkan sendiri oleh penulis dan langsung dari objek atau lokasi yang diteliti. Data primer dikumpulkan melalui pengamatan, kuesioner dan wawancara langsung di lapangan untuk mengetahui kondisi lokasi penelitian.

a) Observasi lapangan

Observasi lapangan adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengunjungi tempat yang menjadi objek penelitian. Fokus dalam penelitian ini adalah Desa Tanjung Jaya.

b) Kuesioner/Angket

Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang akan diajukan pada responden untuk diisi sendiri oleh responden. Yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah penduduk Desa Tanjung Jaya dengan cara menyebar sebanyak 100 kuesioner.

c) Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara (pengumpul data) kepada responden, dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam dengan alat perekam (Kusnaka, 1995).

Wawancara yang dilakukan kepada Pengelola KEK Pariwisata Tanjung Lesung dan kelompok penggerak Kampung Sadar Wisata Desa Tanjung Jaya sebagai pihak yang bersangkutan dalam pengembangan KEK Pariwisata Tanjung Lesung.

d) Dokumentasi

Dokumentasi di tujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, dan data yang relevan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data-data yang diperoleh tidak secara langsung dari responden, tetapi dari pihak ketiga. Dalam penelitian ini, data sekunder yang digunakan diantaranya sebagai berikut:

- a) Studi Pustaka; studi pustaka yang diperoleh berasal dari penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan baik berupa buku, skripsi, maupun thesis.
- b) Studi dokumentasi; bertujuan untuk melengkapi, mendukung, dan memperkuat data dalam menganalisis masalah yang sedang diteliti.
- c) Pencarian data di Internet, untuk melengkapi data yang belum didapat baik secara langsung maupun dari buku referensi, namun dengan pertimbangan yang cukup matang.

Detail mengenai data jenis dan sumber data yang diperoleh peneliti dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut:

Tabel 3. 2 Jenis dan Sumber Data

Jenis Data	Sumber Data
Data Daya Tarik Wisata (DTW) Provinsi Banten	Disbudpar Provinsi Banten, didalam RIPPDA Banten 2016
Data kunjungan wisatawan ke Provinsi Banten	Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Banten
Data profil Tanjung Lesung	Pengelola Tanjung Lesung
Data kunjungan wisatawan ke Tanjung Lesung	Pengelola Tanjung Lesung

Data Rencana Pengembangan KEK Pariwisata Tanjung Lesung	Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2012
Data Monografi Desa Tanjung Jaya	Pemerintah Desa Tanjung Jaya

Sumber: Diolah oleh peneliti, 2017

E. Operasional Variabel

Pada dasarnya operasional variabel atau variabel penelitian adalah setiap hal dalam suatu penelitian yang datanya ingin diperoleh. Dinamakan variabel karena nilai dari data tersebut variabel beragam. Sugiyono (2008:60) menyatakan bahwa variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya.

Maka operasional variabel penelitian yang akan dibahas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Operasional Variabel

Variabel	Sub-Variabel	Indikator	Skala
Dampak KEK Pariwisata terhadap kondisi ekonomi masyarakat (Diadaptasi dari teori Cohen, 1984)	Dampak terhadap pendapatan masyarakat	Tingkat pertumbuhan usaha dibidang pariwisata (<i>resort</i> , hotel, <i>homestay</i> , restoran)	Ordinal
		Tingkat permintaan terhadap produk pertanian lokal untuk kebutuhan dibidang pariwisata (<i>resort</i> , hotel, <i>homestay</i> , restoran)	Ordinal
	Dampak terhadap kesempatan kerja	Tingkat kemudahan mendapatkan pekerjaan	Ordinal
		Tingkat ketersediaan lapangan pekerjaan dibidang pariwisata (<i>resort</i> , hotel, <i>homestay</i> , restoran)	Ordinal

	Dampak terhadap kepemilikan dan kontrol	Tingkat kepemilikan lahan oleh penduduk lokal	Ordinal
	Dampak terhadap pada pembangunan pada umumnya	Tingkat pembangunan sarana usaha mikro kecil menengah (UMKM)	Ordinal
		Tingkat pembangunan sarana transportasi atau akses jalan	Ordinal
		Tingkat pembangunan sarana pendukung pariwisata (toko <i>souvenir</i> , penukaran uang, toilet, tempat beribadah, tempat parkir)	Ordinal
		Tingkat keikutsertaan masyarakat terhadap pelatihan atau pengembangan SDM (sekolah, kelompok sadar wisata)	Ordinal

Sumber: Diolah oleh peneliti, 2017

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah tingkat keandalan dan analisis alat ukur yang digunakan. Instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang dipergunakan untuk mendapatkan data itu valid atau dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur (Sugiyono, 2002:137).

Hal pertama dilakukan yaitu menguji kevaliditasan angket yang digunakan. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil kuesioner yang diberikan kepada responden, yang masuk ke dalam sampel, kemudian dilakukan pengujian terhadap kuesioner untuk mengukur tingkat kebaikan kuesioner, maka kita dapat melakukan analisis validitas dan reliabilitas kuesioner. Dalam melakukan analisis dan reliabilitas kuesioner pada

dasarnya mencari korelasi person. Langkah-langkah dalam mencari korelasi person yaitu :

- 1) Menganalisis dan menghitung nilai skor tiap item pertanyaan dengan nilai total pada pertanyaan tersebut, dengan rumus *Product Moment Correlation*.

$$r_{yx} = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{yx} = Koefisien korelasi

x = Jumlah skor item

y = Jumlah skor total (seluruh item)

n = jumlah responden

- 2) Keputusan mengenai validitas item pernyataan dalam kuesioner, yaitu:
 - a. Jika r positif serta $r > 0,30$ maka item pernyataan tersebut valid.
 - b. Jika r tidak positif serta $r < 0,30$ maka item pernyataan tersebut tidak valid.

Tabel 3. 4 Hasil Pengukuran Uji Validitas Kondisi Ekonomi Masyarakat Desa Tanjung Jaya Ssebelum Adanya KEK Pariwisata Tanjung Lesung

No	Pernyataan	r hitung	r tabel	Ket.
1	Tingkat pertumbuhan usaha dibidang pariwisata (<i>resort, hotel, homestay, restoran</i>)	11.75	2.62	Valid
2	Tingkat permintaan terhadap produk pertanian lokal untuk kebutuhan dibidang	11.33	2.62	Valid

Dede Esa Saputra, 2017

DAMPAK KAWASAN EKONOMI KHUSUS PARIWISATA

TANJUNG LESUNG TERHADAP KONDISI EKONOMI MASYARAKAT DESA TANJUNG JAYA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	pariwisata (<i>resort</i> , hotel, <i>homestay</i> , restoran)			
3	Tingkat kemudahan mendapatkan pekerjaan	11.50	2.62	Valid
4	Tingkat ketersediaan lapangan pekerjaan dibidang pariwisata (<i>resort</i> , hotel, <i>homestay</i> , restoran)	11.01	2.62	Valid
5	Tingkat kepemilikan lahan oleh penduduk lokal	5.99	2.62	Valid
6	Tingkat pembangunan sarana usaha mikro kecil menengah (UMKM)	8.11	2.62	Valid
7	Tingkat pembangunan sarana transportasi atau akses jalan	6.70	2.62	Valid
8	Tingkat pembangunan sarana pendukung pariwisata (toko <i>souvenir</i> , penukaran uang, toilet, tempat beribadah, tempat parkir)	11.04	2.62	Valid
9	Tingkat keikutsertaan masyarakat terhadap pelatihan atau pengembangan SDM (sekolah, kelompok sadar wisata)	9.77	2.62	Valid

Sumber: Diolah peneliti, 2017

Berdasarkan hasil uji validitas instrument penelitian variabel kondisi ekonomi masyarakat desa Tanjung Jaya sebelum adanya KEK Pariwisata Tanjung Lesung pada tabel 3.4 diatas dengan menggunakan bantuan

Dede Esa Saputra, 2017

DAMPAK KAWASAN EKONOMI KHUSUS PARIWISATA

TANJUNG LESUNG TERHADAP KONDISI EKONOMI MASYARAKAT DESA TANJUNG JAYA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

software SPSS 20 for windows, dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan dari pertanyaan No. 1 sampai No. 9 dinyatakan valid karena r hitung $\geq r$ tabel.

Tabel 3. 5 Hasil Pengukuran Uji Validitas Kondisi Ekonomi Masyarakat Desa Tanjung Jaya Sesudah Adanya KEK Pariwisata Tanjung Lesung

No	Pernyataan	r hitung	r tabel	Ket.
1	Tingkat pertumbuhan usaha dibidang pariwisata (<i>resort</i> , hotel, <i>homestay</i> , restoran)	8.52	2.62	Valid
2	Tingkat permintaan terhadap produk pertanian lokal untuk kebutuhan dibidang pariwisata (<i>resort</i> , hotel, <i>homestay</i> , restoran)	8.50	2.62	Valid
3	Tingkat kemudahan mendapatkan pekerjaan	8.43	2.62	Valid
4	Tingkat ketersediaan lapangan pekerjaan dibidang pariwisata (<i>resort</i> , hotel, <i>homestay</i> , restoran)	9.27	2.62	Valid
5	Tingkat kepemilikan lahan oleh penduduk lokal	8.73	2.62	Valid
6	Tingkat pembangunan sarana usaha mikro kecil menengah (UMKM)	8.11	2.62	Valid

7	Tingkat pembangunan sarana transportasi atau akses jalan	6.33	2.62	Valid
8	Tingkat pembangunan sarana pendukung pariwisata (toko <i>souvenir</i> , penukaran uang, toilet, tempat beribadah, tempat parkir)	9.21	2.62	Valid
9	Tingkat keikutsertaan masyarakat terhadap pelatihan atau pengembangan SDM (sekolah, kelompok sadar wisata)	8.65	2.62	Valid

Sumber: Diolah peneliti, 2017

Berdasarkan hasil uji validitas instrument penelitian variabel kondisi ekonomi masyarakat desa Tanjung Jaya sebelum adanya KEK Pariwisata Tanjung Lesung pada tabel 3.5 diatas dengan menggunakan bantuan *software SPSS 20 for windows*, dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan dari pertanyaan No. 1 sampai No. 9 dinyatakan valid karena r hitung $\geq r$ tabel.

2. Uji Relabilitas

Menurut Sugiyono (2010, hlm. 268), reabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Dalam pandangan *positivistic* (kuantitatif), suatu data dinyatakan reliable apabila dua atau lebih peneliti dalam objek yang sama menghasilkan data yang sama atau peneliti sama dalam waktu berbeda menghasilkan data yang sama, atau sekelompok data bila dipecahkan menjadi dua menunjukkan data yang tidak berbeda.

Dalam penghitungan realibilitas dapat dihitung dalam teori Spearman Brown, dengan rumus nilai korelasinya adalah:

$$r_{\cdot tot} = \frac{2(r_{\cdot tt})}{1 + r_{\cdot tt}}$$

Keterangan

$r_{\cdot tot}$ = Nilai reliabilitas variabel

$r_{\cdot tt}$ = Nilai korelasi pearson

Bila koefisien reliabilitas telah dihitung, maka untuk menentukan keeratan hubungan bisa digunakan kriteria Guilford (1956) yaitu:

- 1) kurang dari 0,20 : Hubungan yang sangat kecil dan bisa diabaikan
- 2) 0,20 - < 0,40 : Hubungan yang kecil (tidak erat)
- 3) 0,40 - < 0,70 : Hubungan yang cukup erat
- 4) 0,70 - < 0,90 : Hubungan yang erat (reliabel)
- 5) 0,90 - < 1,00 : Hubungan yang sangat erat (sangat reliabel)
- 6) 1,00 : Hubungan yang sempurna

Untuk mengukur reliabilitas indikator-indikator dalam kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan program *SPSS Statistics 20 for windows*. Berikut merupakan hasil uji reliabilitas variabel kondisi ekonomi masyarakat desa Tanjung Jaya sebelum dan sesudah adanya KEK Pariwisata Tanjung Lesung.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.815	9

Gambar 3. 2 Hasil Uji Reliabilitas Kondisi Ekonomi Masyarakat Desa Tanjung Jaya Sebelum Adanya KEK Pariwisata Tanjung Lesung

Sumber: Diolah peneliti, 2017

Berdasarkan pada Gambar 3.2 dapat dilihat setelah dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan bantuan *SPSS Statistics 20 for windows* dimana variabel yang diujikan untuk kondisi ekonomi masyarakat desa

Dede Esa Saputra, 2017

DAMPAK KAWASAN EKONOMI KHUSUS PARIWISATA

TANJUNG LESUNG TERHADAP KONDISI EKONOMI MASYARAKAT DESA TANJUNG JAYA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tanjung Jaya sebelum adanya KEK Pariwisata Tanjung Lesung berada pada rentan $0.815 < 0.815$ yang berarti sangat reliabel.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.735	9

Gambar 3. 3 Hasil Uji Reliabilitas Kondisi Ekonomi Masyarakat Desa Tanjung Jaya Sesudah Adanya KEK Pariwisata Tanjung Lesung

Sumber: Diolah peneliti, 2017

Berdasarkan pada Gambar 3.3 dapat dilihat setelah dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan bantuan *SPSS Statistics 20 for windows* dimana variabel yang diujikan untuk kondisi ekonomi masyarakat desa Tanjung Jaya sesudah adanya KEK Pariwisata Tanjung Lesung berada pada rentan $0.735 < 0.735$ yang berarti sangat reliabel.

G. Teknik Analisis Data

a. Analisis Deskriptif

Setelah dilakukan tahapan pengolahan data dan data yang diperoleh sudah menjadi data yang *valid* dan *reliabel*. Tahapan selanjutnya yang harus dilakukan yaitu analisis data guna menjawab rumusan masalah dari penelitian yang dilakukan.

Sugiyono (2010) yang menyatakan bahwa analisis deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Adapun tahapan pengolahan data yang akan dilakukan sebagai berikut:

a. Editing Data

Editing data dalam penelitian ini dilakukan untuk melakukan pemeriksaan pada angket apakah data yang diperoleh sudah sesuai ataupun tidak.

b. Data Coding

Coding dalam penelitian ini dilakukan untuk meterjemahkan data yang diperoleh dalam bentuk angka menggunakan skala likert.

c. Data Tabulating

Data Tabulating atau tabulasi data dalam penelitian ini dilakukan untuk mengubah jawaban dalam kuisisioner menjadi bentuk angka yang nantinya akan dijumlahkan sesuai skala likert.

b. *Method Success Interval (MSI)*

Menurut Syarifudin Hidayat (2005:55) pengertian Method of Successive Interval adalah Metode penskalaan untuk menaikkan skala pengukuran ordinal ke skala pengukuran interval. Langkah-langkah transformasi data ordinal ke data interval yaitu:

- 1) Menentukan frekuensi setiap responden yaitu banyaknya responden yang memberikan respon untuk masing-masing kategori yang ada.
- 2) Membagi setiap bilangan pada frekuensi dengan banyaknya responden keseluruhan. Ini akan menghasilkan nilai proporsi.
- 3) Jumlahkan proporsi secara keseluruhan untuk setiap responden sehingga diperoleh proporsi kumulatif.
- 4) Menentukan nilai Z untuk setiap proporsi kumulatif menggunakan tabel normal.
- 5) Menghitung fungsi densitas dari Z dengan rumus:

$$f(Z) = \frac{1}{\sqrt{2\pi}} e^{-\frac{z^2}{2}}$$

- 6) Menghitung Nilai Skala (NS) untuk masing-masing respon dengan rumus:

$$NS = \frac{(Densitas\ Kelas\ Sebelumnya) - (Densitas\ Kelas)}{(Peluang\ Kumulatif\ Kelas) - (Peluang\ Kumulatif\ Kelas\ Sebelumnya)}$$

7) Tentukan nilai transformasi dengan menggunakan rumus:

$$Y = NS + (1 + |NS_{\min}|)$$

c. Garis Kontinum

Dalam penelitian ini menggunakan skala likert dimana hasil dari skala likert merupakan data ordinal. Menurut Hasan (2009, hlm. 21) data ordinal merupakan data yang berasal dari objek atau kategori yang disusun menurut besarnya, dari tingkat terendah ke tingkat tertinggi atau sebaliknya, dengan jarak atau rentang yang tidak harus sama.

Data ordinal tersebut selanjutnya di buat skoring yang kemudian digambarkan melalui penggunaan tabel distribusi frekuensi untuk keperluan menganalisa data. Nilai numerikal tersebut dianggap sebagai objek dan selanjutnya melalui proses transformasi ditempatkan ke dalam interval. Untuk menganalisis setiap pertanyaan atau indikator, hitung frekuensi jawaban setiap kategori (pilihan jawaban) dan dijumlahkan. Setelah setiap indikator mempunyai jumlah, selanjutnya penulis membuat garis kontinum. Setelah mengetahui skor jumlah indikator, skor tersebut diklasifikasikan dengan garis kontinum. Sebelumnya ditentukan dulu jenjang intervalnya, yaitu dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana (2005, hlm. 79) sebagai berikut:

$$NJI\ (Nilai\ Jenjang\ Interval) = \frac{Nilai\ Tertinggi - Nilai\ Terendah}{Jumlah\ Kriteria\ pernyataan}$$

Dimana NJI adalah interval untuk menentukan sangat tinggi, tinggi, cukup tinggi, rendah, sangat rendah, rendah dari suatu variabel. Berikut garis kontinum:

Sangat Rendah	Rendah	Cukup	Tinggi	Sangat Tinggi
---------------	--------	-------	--------	---------------

Gambar 3. 4 Garis Kontinum

Sumber: Diolah Peneliti, 2017

d. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah sampel data yang diperoleh dalam penelitian terdistribusi secara normal atau tidak. Hal ini sangat penting untuk diketahui karena berkaitan dengan ketepatan pemilihan uji statistic yang akan digunakan. Sebelum dilakukan analisis t-test harus dilakukan uji normalitas.

Uji Kolmogorov-Smirnov dapat dilakukan dalam penelitian ini, dimana berdasarkan uji Kolmogorov-Smirnov yaitu sebagai berikut:

- Jika nilai probabilitas < 0,05 maka distribusi tidak normal.
- Jika nilai probabilitas > 0,05 maka distribusi normal.

Pengujian dilakukan menggunakan bantuan *software SPSS for Windows*, didapat hasil berikut.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	3.80736400
	Absolute	.159
Most Extreme Differences	Positive	.159
	Negative	-.095
Kolmogorov-Smirnov Z		1.592
Asymp. Sig. (2-tailed)		.013

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Gambar 3. 5 Hasil Uji Normalitas

Sumber: Diolah Peneliti, 2017

Berdasarkan hasil uji normalitas, diketahui bahwa nilai signifikan sebesar $0,013 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

e. *Dependent T-Test*

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *Dependent T-Test* dalam menganalisis data yang diperoleh, dimana *Dependent T-Test* merupakan jenis uji statistika yang tujuannya adalah untuk menguji perbedaan rata-rata antara dua kelompok data yang berpasangan. Sehingga dapat diketahui bahwa penelitian ini dilakukan pada dua subjek sama.

Dependent T-Test memiliki asumsi bahwa data berdistribusi normal, kedua kelompok data berpasangan dan variabel yang dihubungkan berbentuk numerik dan kategorik. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{X_D - \mu_0}{S_D / \sqrt{n}}$$

Dimana:

$$\bar{X}_d = \frac{\sum D}{n}$$
$$s_d = \sqrt{\frac{1}{n-1} \left\{ \sum D^2 - \frac{(\sum D)^2}{n} \right\}}$$

Keterangan:

D = Selisih X_1 dan X_2

n = Jumlah sampel

\bar{X} = Rata-rata

S_d = Standar Deviasi

Uji t yang dilakukan untuk varian yang sama (*equal variance*)

dengan menggunakan rumus *Polled Varians*:

Dede Esa Saputra, 2017

DAMPAK KAWASAN EKONOMI KHUSUS PARIWISATA

TANJUNG LESUNG TERHADAP KONDISI EKONOMI MASYARAKAT DESA TANJUNG JAYA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Uji t yang dilakukan untuk varian yang beda (*unequal variance*) dengan menggunakan rumus *Separated Varians*:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Metode ini digunakan untuk membandingkan tanggapan masyarakat Desa Tanjung Jaya mengenai kondisi ekonomi masyarakat sebelum dan sesudah adanya KEK Tanjung Lesung.

Ketentuan dari hipotesis ini adalah:

- H_0 : Tidak terdapat perbedaan kondisi ekonomi masyarakat sebelum dan sesudah adanya KEK Pariwisata Tanjung Lesung
- H_1 : Terdapat perbedaan kondisi ekonomi masyarakat sebelum dan sesudah adanya KEK Pariwisata Tanjung Lesung

Kriteria penolakan hipotesisnya adalah:

- Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
 - Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 ditolak.
- atau
- Jika $\text{Sig.} < \alpha (0,05)$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
 - Jika $\text{Sig.} \geq \alpha (0,05)$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

